SAPTOE 23 MEI 2602 — No. 24

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI

Bagian Politiek dan Oemoem:	WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda:	Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän:	SANOESI PANE
Bagian Ekonomi:	SETIJOSO

TAHOEN KE-I — PA

Pimpinan Adminis
T. KUROZAWA

Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan
3 boelan . . . . f
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebar
Advertensi dengan perdjandji
dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN

Barisan Bekerdja

KELOEARGA ASIA RAYA

Oleh: Soekardjo Wirjopranoto

I

Saja akan mengoelangi apa jang saja telah kemoekakan dalam „Berita Oemoem" tanggal 20 Maart 2602. Diantara lain-lain ialah begini:

Hendaklah poetera Indonesia bekerdja dan sekali lagi bekerdjalah!

Karena seroean ini, beberapa orang kemoedian datang pada kita dengan beberapa pertanjaan-pertanjaan:

a. bekerdja dengan azas dan toedjoean apa dan oentoek siapa:
b. pekerdjaan beroepa apa?

Tentang pertanjaan bagian pertama kita sekarang sedang merantjangkan garis-garis besar dari soeatoe pedoman. Pedoman azas dan toedjoean oentoek mereka jang soeka bekerdja. Dan moedah-moedahan rentjana azas toedjoean tadi bisalah menggembirakan (bezielend) djoega bagi segenap barisan bekerdja. Dalam pada itoe kita minta kepada sekalian saudara-saudara jang merasa toeroet bertanggoeng djawab atas nasib Rakjat, soepaja perasaan terseboet sekaranglah diboektikan dengan njata.

Soembangan kita, misalnja dari kaoem pergerakan dan terpeladjar, kepada Rakjat ialah menjoesoen rentjana pekerdjaan dengan tjara „praktis".

Selandjoetnja golongan ini hendaklah memimpin dan membantoe mengerdjakannja rentjana itoe. Semoea itoe tentoe akan meminta korban kepada kita. Korban dalam arti jang seloeas-loeasnja. Kesenangan bagi kita masih djaoeh sekali.

Poen dalam Asia Raya pada tanggal 9 Mei 2602 saja menoelis: „Meneropong Indonesia sekarang dengan toekomst-konsepsi memang tidak gampang".

Maka dari itoe, betapa besar gembira kami, bahwa diantara saudara-saudara jang soenggoeh sedar terhadap kepada perobahan djaman sepertinja saudara Woerjaningrat dari Solo dan saudara Moerdjani dari Bandoeng, poen saudara Soedirman dari Soerabaia telah terdapat persatoean fikiran dan toedjoean tentang beberapa pekerdjaan (kewadjiban) jang pada waktoe ini memboetoehkan segala tenaga dan semangat dari poetera dan poeteri Indonesia.

Saja merasa perloe menerangkan kepada para pembatja, bahwa dari fihak kami diandjoerkan beberapa pokok pendirian jang dalam hakekatnja terdapat doea peristiwa, „axioma", dan doctrine". „Axioma" dalam arti jang tidak boleh dibantah atau diragoe-ragoekan; jaitoe jang mengenai kedoedoekannja Dai Nippon sebagai pemimpin dalam oesaha bersama oentoek mendjalankan kewadjiban jang tinggi soetji. Oleh karena arti „axioma" tadi, maka dengan sendirinja saja bisa pendekkan hal ini, dengan pertanjaan: „Soeka toendoek pada axioma ini atau tidak?" Saja jakin, bahwa djawaban atas pertanjaan tadi ialah: „Soeka!"

Jang kami maksoedkan dengan „doctrine" ialah hal-hal jang mengenai arti: pemimpin, bangsa dan keloearga. Semoea ini sebetoelnja saling bertali dalam pembentoekan besar jang dalam bahasa Nippon diseboet: „Hakkoitjioe."

Excellensi Hayashi Kyoedziro, Penasehat tertinggi dari kantor Besar Pembesar Balatentara Dai Nippon di Djakarta pada tanggal 29 April 2602 membilang demikian:

Dari zaman Permoelaan Keradjaan Nippon maka keloearga Tenno Heika senantiasa mengandjoerkan tjita-tjita persahabatan dan persaudaraan antara sekalian bangsa dan mengandjoerkan poela kemadjoean bersama-sama serta dengan keamanan dan kesedjahteraan seantero doenia, menoeroet semangat „Hakkoitjioe", jaitoe: seloeroeh doenia dipandang sebagai satoe keloearga.

Pada tanggal 28 April 2602 toean Kolonel Matsoei, Pembesar Balatentara Dai Nippon di Bandoeng didalam pidatonja membilang:

Maksoed dari arti semangat „Hakkoitjioe" ini, ialah tjita-tjita akan mentjapai perdamaian dan ketenteraman jang tegoeh bagi kehidoepan dan kemakmoeran bersama-sama dari pada segala bangsa didoenia ini, serta mengenjahkan segala apa jang bersifat kelebihlebihan (luxe) atau kekoerangan.

Sesoenggoehnja, bangsa Nippon tidaklah meloeloe mementingkan kepada kehormatan dan kesedjahteraan dirinja sendiri sadja, melainkan djoega memikirkan kehormatan dan kesedjahteraan bangsa-bangsa lainnja.

Ini semoeanja tak lain dan tak boekan hanja bermaksoed akan mengoeatkan systeem: keloearga sebagai sendi pembangoenan doenia oemoemnja dan Asia pada choesoesnja.

Maka tepat benar, djika fihak Indonesia mengoeatkan poela bentoekan keloearga jang sesoenggoehnja djoega mendjadi bentoek penghidoepan kita. Dalam hal ini kami ingat bentoek pergoeroean Taman Siswa, jang dipimpin oleh Ki Hadjar Dewantara di Djokjakarta.

Kesimpoelan dari ini semoea ialah, bahwa pertemoean dan persatoean faham antara Nippon dan Indonesia boekan bikin-bikinan (kunstmatig), melainkan sesoeai dengan kehendak alam (natuurlijk).

Kami masih ingat kepada beberapa doctrine jang disembojankan oleh bangsa Belanda, ketika mereka masih berkoeasa di Indonesia. Dalam telinga kami masih terdengar perkataan-perkataan assimilatie; associatie; symbiose d.l.l. Semoea sembojan ini ditoedjoekan kepada bentoekan masjarakat, dimana Barat dan Timoer bisa hidoep bersama-sama. Akan tetapi oleh karena itoe semoea ada bertentangan dengan alam, maka bentoekan tadi boleh disamakan dengan pembikinan roemah diatas pasir bederai. Boektinja? Dalam tempo jang sedikit sekali semendjak kedatangan Balatentara Nippon maka rakjat Indonesia teroes berdiri tegak dengan menghadapkan moeka kepada Barat. Berdiri sedjadjar dengan saudaranja toea: Nippon.

Kami ingat poela kepada pengertian „perkawinan" antara Barat dan Timoer. Poen sembojan ini tidak bisa tahan oedji. Sebagai tjonto dalam ilmoe alam. Pohon appel dan pohon djeroek tidak bisa dikawinkan.

Sebaliknja: citroen Nippon dan djeroek keprok Indonesia baik sekali didjodokan (occulatie). Oleh sebab apa? Oleh sebab satoe sama lain masoek dalam satoe roeangan alam, satoe roeangan saudara-keloearga.

Maka dari itoe bentoekan keloearga besar oentoek Asia Raja soenggoeh tepat dan memang tjotjok dengan alam. Selandjoetnja akan hidoep soeboer, akan koeat kedalam dan keloear. Kedalam terhadap kepada persatoean didalam negeri, keloear terhadap kepada serangan atau lawanan dari fihak Barat.

(Akan disamboeng).

Ekonomi Roessia boeroek

Ditahoen j. a. d.

Bern, 20 Mei:

Korresponden soerat kabar „Neuer Züricher Zeitung" mengabarkan dari Londen, bahwa ahli-ahli militer Inggeris tidak begitoe gembira akan keadaan di Kerch dan Kharkov. Pendapatan ini dimoeat dalam madjallah minggoean: „Economist". Selandjoetnja dikatakan, bahwa dalam moesim panas ini ekonomi Roessia akan sangat madjoenja; akan tetapi dalam tahoen jang akan datang keadaan ekonomi Roessia akan boeroek. Djika lebih lama lagi masa peperangan ini, maka negeri Anglo-Saxon terpaksalah menggoenakan kapal-kapalnja lebih banjak, oentoek membantoe Roessia dengan alat perang dan makanan.

Soal Agama Boedha

Tokio, 20 Mei:

Dikabarkan, bahwa Kementerian Oeroesan Pendidikan bermaksoed hendak mengadakan pidato oentoek pendeta-pendeta agama Boedha, jang akan dikirim ke daerah-daerah Selatan. Pidato ini akan dimoelai pada 16 Juni jang akan datang, dan akan dikoendjoengi oleh kira-kira 200 pendeta agama Boedha. Beberapa soal dan masaalah berkenaan dengan agama akan diperbintjangkan, sambil memperhatikan sembojan: kemakmoeran bersama-sama di Asia-Timoer-Raja.

Dimana Letaknja Kemenangan Nippon

Karena alat sendjatanja semoea Modern

Tokio, 21 Mei (Domei):

Keterangan jang dioemoemkan oleh Badan Penerangan militer tinggi menjatakan, bahwa kemenangan gilang-gemilang jang diperoleh tentara Dai Nippon dalam peperangan didaerah-daerah Selatan, adalah akibatnja ketjakapan dan ketjerdikan tentara Dai Nippon dengan semangatnja jang tegoeh itoe. Tetapi perloe dimakloemkan, bahwa tentara Dai Nippon diperlengkapi dengan sendjata-sendjata dan alat-alat perang pendapatan baroe jang lebih baik dan koeat dari alat-alat jang digoenakan oleh moesoeh. Setelah diselidiki alat-alat jang dirampas dari pihak moesoeh, maka njatalah bahwa alat-alat perang Dai Nippon lebih dahsjat dan hebat kekoeatannja.

Sebagian besar alat-alat perang jang digoenakan oleh Amerika dan Inggeris dimedan perang Filippina dan tanah Malakka adalah terdiri dari alat-alat perang jang pernah dipakai dalam perang-doenia jang pertama, ketjoeali beberapa antaranja sadja jang dibaharoei. Kebanjakan dari alat-alat itoe diboeat sebeloemnja perang doenia jang dahoeloe.

Keadaan ini soenggoeh tidak seroepa dengan alat-alat jang digoenakan oleh tentara Dai Nippon, karena alat² jang dipakainja hasil dari waktoe jang beberapa achir ini, sedang pegawai-pegawai tinggi militer selamanja berichtiar poela, bagaimana agaknja memperbaiki alat-alat perang setjara modern, sesoedahnja peperangan doenia jang pertama, meskipoen dalam perang doenia jang laloe itoe Dai Nippon hanja bertempoer didaerah Tsingtao. Tetapi semendjak petjahnja insiden antara Dai Nippon dan Mantjoeria dan timboelnja perselisihan faham dengan Tiongkok, maka penjelidikan goena memperbaiki alat-alat perang dengan setjara modern dikerdjakan teroes-meneroes.

Meriam-meriam ketjil dan meriam-meriam besar pihak moesoeh ta' setanding dengan meriam-meriam Nippon modern. Dalam pertempoeran di Hongkong dan Shonanto meriam-meriam Nippon dengan sekali goes membinasakan meriam-meriam besar moesoeh jang ditempatkan didalam tanah. Demikian djoega, tank-tank Dai Nippon jang hebat sekali bentoeknja, bila dibandingkan dengan kepoenjaan moesoeh. Tentara Dai Nippon berhasil djoega merampas alat-alat radio, jang kemoedian ternjata boeatannja ta' moengkin diseroepakan dengan alat-alat radio, kepoenjaan Dai Nippon.

Kekoerangan makanan di Tiongkok Chungking

Kanton, 19 Mei:

Dari soember jang dapat dipertjaja dikabarkan, bahwa pembesar-pembesar pemerintah Chungking mentjoba memperbaikkan padi dan penghasilan peroesahaan tanah lain², berhoeboeng dengan kekoerangan makan di Chungking dan didaerah daerah lain di Tiongkok Tengah, jang dikoeasai oleh Chiang Kai-Shek.

Teroetama didaerah Tunkiang, disebelah Timoer Laoet propinsi Kwantoeng, ra'jat diantjam bahaja kelaparan.

PELEMPAR BOM NIPPON

Menjerang pangkalan moesoeh di Tiongkok.

Kanton, 21 Mei:

Kemaren angkatan oedara Nippon membom tempat-tempat moesoeh jang strategis dipropinsi Kiangsi dan menerbitkan keroesakan hebat, demikianlah berita hari ini dari Kian. Pelempar-pelempar bom Nippon membom bangoenan-bangoenan militer di Yoenan, Koeanghsin, Kwitji, Toeangsiang, Tsinsit, Lintjoean, Nantjen dan djoega beberapa tempat penting disepandjang djalan kereta api Chekiang-Kiangsi.

Pendeta Amerika-Serikat

Diperlakoekan baik.

Buenos Aires, 19 Mei:

Diberitakan, bahwa pendeta-pendeta agama Kristen di Hongkong diperlakoekan dengan baik di Asia Timoer. 25 Pendeta laki-laki dan 31 pendeta perempoean diasingkan waktoe pasoekan-pasoekan Nippon mengoeasai benteng-pertahanan Inggeris. Kemoedian mereka ini diserahkan pekerdjaan mengoeroes anak-anak orang Inggeris jang ditawan. Pendeta-pendeta itoe ialah anggauta perkoempoelan pendeta Mary Knoll, jang mempoenjai tjabang-tjabangnja di Tiongkok, Filippina, Tjosen, Mantjoekoeo dan Nippon.

Pelajaran dilingkoengan Filippina

Biasa kembali.

Tokio, 19 Mei:

Menoeroet s.k. „Asahi" pada hari ini diberitakan, bahwa keadaan pelajaran disekitar kepoelauan Filippina dengan tjepat mendjadi biasa kembali dan kapal jang pertama telah berangkat dari Manilla.

Dikabarkan djoega bahwa pelajaran ketjil ini dikepoelauan Filippina adalah koentjinja kemadjoean indoestri.

Rentjana oentoek memadjoekan kembali pelajaran ketjil dengan pesat telah dirantjang, karena inilah teroetama akan membantoe menjoesoen kemadjoean ekonomi, jang lambat laoen akan madjoe pesat serta loeas.

Dikemoekakan bahwa pelajaran ketjil itoe memang memegang bagian jang besar sekali dalam perekonomian, sebeloem petjah peperangan ini. Pemerintah Amerika telah mengirimkan 70 kapal-kapal jang masing-masing 1000—2000 ton besarnja, oentoek keperloean perdagangan dikepoelauan Filippina. Dengan ini dapatlah dimengerti bahwa soal pengangkoetan adalah salah satoe faktor jang terpenting dalam kemadjoean keoeangan dan indoestri dari kepoelauan-kepoelauan itoe.

Memadjoekan peroesahaan Kapas di Filippina

Manilla, 20 Mei:

Major-Djenderal Yoshihide Hayashi, Pembesar Pemerintah Militer di Filippina berkata dalam pertemoean dengan Gobnor-gobnor propinsi seperti berikoet:

Djika maoe kita melakoekan politik jang sempoerna, hendaknja diloeaskanlah penanaman kapas di Filippina, oentoek mendjaga, soepaja penghasilan peroesahaan tanah jang lain tidak mengalami „prodoeksi berlebih-lebihan".

Selandjoetnja beliau berkata, bahwa walaupoen keadaan boeat peroesahaan kapas baik sekali akan tetapi sebenarnja peroesahaan itoe tidak dapat madjoe. Karena itoe, maka Hayashi meminta kepada Gobnor-gobnor propinsi, soepaja mereka toeroet membantoe memadjoekan peroesahaan itoe.

Chungking ta' dapa[t] bantoean lagi

Kegirangan bangsa Inggeris moendoer

Lissabon, 20 Mei:

Kini Chungking tak dapat lagi bantoean dari Amerika dan Inggeris, sedangkan Nippon mendapat kelengkapan militer tjoekoep oentoek 250.000 serdadoe, karena kemenangan² jang bertoeroet-toeroet itoe.

Telah banjak poela kapal-kapal negeri sekoetoe jang tenggelam. Sekarang mestilah insaf kita, bahwa kita bertaroeng boekan sadja dengan Djerman, akan tetapi dengan kombinasi tenaga jang sangat koeat.

Kegirangan bangsa Inggeris mendjadi kendoer, waktoe Hore Belisha bekas menteri Perang Inggeris menerangkan, dalam perdebatan dimadjelis rendah tentang peperangan, bahwa pasoekan-pasoekan Nippon senantiasa bergerak-madjoe. Kemoedian berkata ia begini:

„Kita hendaknja mesti menentang kombinasi strategi jang sangat koeat itoe, dengan mempoesatkan tenaga jang koeat poela, tapi kita tahoe sebenarnja dalam hal ini beloemlah tjoekoep persediaan kita.

Kemoedian ia mengeritik djenderal Wavell, jang sebentar-sebentar dipindah-pindahkan. Tindakan begini sebenarnja taklah dapat menegoehkan kepertjajaan dalam kalangan serdadoe-serdadoe kita. Lepasnja djadjahan kita ketangan Nippon [illegible] lah karena alat-kelengkapan mereka lebih banjak, tapi karena kita djaoeh tertinggal dalam ilmoe-moeslihat peperangan. Sebenarnja lah tentara kita tak mempoenjai taktik peperangan itoe".

Pertempoeran di Laoet Tengah

Antara Angkatan Inggris dan Perantjis

Lissabon, 20 Mei:

BERITA DARI LONDEN MENGATAKAN, BAHWA VICHY MENGELOEARKAN MAKLOEMAT JANG BERBOENJI BEGINI: HARI INI TELAH TERDJADI PERTEMPOERAN ANTARA INGGERIS DAN PERANTJIS DILAOET TENGAH, DIOEDARA DAN DILAOETAN. KALANGAN INGGERIS BELOEM MEMBERI KETERANGAN APA-APA TENTANG BENAR TIDAKNJA KABAR INI. SELANDJOETNJA BERITA VICHY ITOE MENERANGKAN, BAHWA 2 MESIN TERBANG INGGERIS DAN 1 MESIN TERBANG PERANTJIS DITEMBAK DJATOEH DALAM PERTEMPOERAN ITOE. SEBOEAH KAPAL PEMBOEROE TORPEDO INGGERIS DAN 2 KAPAL PERANTJIS JANG KETJIL TENGGELAM.

Kekatjauan tentara Chungking

Waktoe melarikan diri.

Tokio, 21 Mei:

Koresponden „Asahi" dimedan peperangan menoelis begini:

Djambatan Hoeitang diatas soengai Noe dipropinsi Yunnan, telah diroesakkan tentara Chungking jang melarikan diri, sehingga jang tampak diatas moeka air hanjalah tiang dan kawat-kawat djambatan gantoeng jang 150 meter pandjangnja. Dikedoea pinggir soengai kelihatan beriboe-riboe mobil dan auto pengangkoet barang, jang mehalangi laloe-lintas di Djalan-Birma. Sangat banjaknja kendaraan-kendaraan jang djatoeh masoek djoerang ditepi djalan itoe. Ini menjatakan kakatjauan dikalangan tentara Chungking jang melarikan diri itoe. Pertahanan-pertahanan Chungking letaknja tak djaoeh dari seberang tepi soengai dan waktoe tengah malam kedengaran letoesan-letoesan bom dan kelihatan poela api menjala besar, menerangi djoerang-djoerang dan tepi-tepi goenoeng.

Mantjoekoeo sebagai Soember indoesteri

Hsingking, 19 Mei:

Shimpei Takoetji, wakil ketoea Kantor oeroesan Mantjoeria, menerangkan pagi hari ini dalam pertemoean dengan pers di Hotel Yamato, bahwa dalam rentjana 5 tahoen jang kedoea boeat indoestri Mantjoekoeo, jang teroetama dioesahakan menambah penghasilan batoe arang dan katjang kedele. Takoetji sekarang mengatoer apa-apa jang perloe oentoek mendjalankan rentjana 5 tahoen itoe dengan pembesar-pembesar Mantjoekoeo. Ia menerangkan, bahwa Mantjoekoeo makin bertambah penting sebagai „soember penghasilan indoestri", meskipoen daerah-daerah di Selatan akan tjepat mendapat kemadjoean. Takoetji menjatakan, ia jakin kemadjoean indoestri Mantjoekoeo nanti sangat besar artinja bagi lingkoengan kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raya.

U.S.A. Mengalami Kesoekaran Keperloean Hidoep

KAPAL-KAPALNJA BANJAK PINDAH KEDASAR LAOET

Berlijn, 19 Mei (Domei):

Menoeroet berita jang diterima disini dari Washington, kapal-kapal silam Djerman, jang mengintai-ngintai di Laoet Karabia dan di Teloek Mexico dekat Mississippi, telah dapat menenggelamkan dalam tempo 8 hari sampai kemarin, 12 kapal-kapal dagang Amerika, jang besarnja sedjoemlah 95.000 ton, antaranja adalah kapal-kapal pengangkoet Amerika, ketika beberapa kapal-kapal pengangkoet minjak, jang sedang berlajar ke pelaboehan-pelaboehan di Laoet Karibia ditenggelamkan.

Kekalahan Amerika dilaoet

Buenos-Aires, (Domei):

Dari Washington diterima kabar, bahwa menoeroet makloemat dari Angkatan Laoet Amerika, maka sesoedahnja penjerangan Nippon jang hebat di Teloek Moetiara, maka pihak Sekoetoe telah kehilangan sedjoemlah 150 kapal-kapal jang ditenggelamkan atau mendapat keroesakan jang disebabkan oleh serangan kapal-kapal silam As, dan dari djoemlah ini adalah 92 kapal kepoenjaan Amerika-Serikat.

Kapal USA ditenggelamkan

Lissabon, 19 Mei (Domei):

Dept. Marine U.S.A. mewartakan dari Londen bahwa djoemblah kapal-kapal jang ditenggelamkan oleh kapal silam As ditambahi lagi dengan 2 boeah kapal jang ditenggelamkan di Laoet Karibia. Kapal-kapal ini adalah kapal dagang U.S.A. jang termasoek dalam klas „ketjil" dan kapal dagang Inggeris jang „menengah" besarnja.

Diantjam bahaja Inflasi

Dari Washington diberitakan seperti berikoet:

Sedjak permoelaan sedjarah, baroe sekaranglah rakjat Amerika mengalamkan zaman jang penoeh dengan atoeran-atoeran jang keras tentang harga-harga barang, atoeran-atoeran mana dianggap sjah dan berlakoe moelai kemarin malam.

Harga dari tiap-tiap barang jang didagangkan dan jang soenggoeh penting oentoek keperloean sehari-hari bagi rakjat Amerika, semoeanja dibekoekan sampai pada poentjak harga pada boelan Maart j.b.l. Atoeran jang sangat keras ini dimaksoedkan oentoek mendjaga, soepaja bahaja inflasi lebih landjoet dapat tertahan.

Dengan atoeran-atoeran ini dapatlah kiranja bahaja inflasi di Amerika ditjegah. Harga barang-barang jang beloem opisil telah ditetapkan dengan adanja wet baroe itoe, dengan mengetjoealikan harga-harga barang jang termasoek dalam perdagangan ketjil pada boelan Maart.

Pada tiap-tiap toko telah diminta soepaja mentjatat dan menjelidiki harga-harga maksimoem dari daftar-daftar langganan jang telah tertjatat dalam boelan Maart. Barang-barang hasil pertanian dan lain sebagainja, bebas dari oendang-oendang oentoek dibekoekan, dan djoega peroesahaan-peroesahaan negeri dan oepah, oleh karena oentoek barang-barang itoe diadakan oendang-oendang baroe jang akan diperbintjangkan dalam Congres.

Rakjat Amerika dalam kesoekaran

Lissabon, 19 Mei:

Dari New York: Harvey Runner, seorang ahli ekonomi, menegaskan dalam toelisannja disoerat kabar „New York Herald Tribune", bahwa dalam perobahan penghidoepannja, orang Amerika nanti akan merasai penderitaan jang hebat dan pembatasan jang tadjam. Selandjoetnja ia mengatakan begini: Rakjat setengahnja telah mengalami, bahwa mereka kadang² tak dapat membeli barang jang dikehendakinja dan jang lain perloe memakai kartoe pembahagian oentoek mendapat jang dimintanja. Pemerintah sekarang berharap, soepaja tiap² keloearga memberikan 10% dari pendapatannja oentoek menoendjang keoeangan peperangan.

Bantoean dan makanan oentoek negeri serikat

Lissabon, 19 Mei:

Oentoek mendjaga-djaga soepaja Amerika Serikat djangan mendapat poekoelan jang lain lagi, maka president Roosevelt akan membentoek satoe badan, jang akan menjediakan dan mengirimkan balabantoean dan barang makanan kepada pasoekan-pasoekan negeri sekoetoe. Badan itoe djoega akan mengoeroes persediaan makanan dalam negeri, demikianlah berita dari Washington. Selandjoetnja berita itoe mengatakan, bahwa minister pertanian, Clauder Wickar, akan mengepalai satoe komisi, jang diwakili oleh pegawai-pegawai balatentara, angkatan laoet, peroesahaan, dan badan pindjam-memindjamkan. Kemoedian komisi itoe akan bekerdja dibawah pimpinan Donald Nelson.

Amerika kekoerangan besi wadja

Lissabon, 19 Mei:

Dalam pertemoean dengan pers, waktoe presiden Roosevelt menerangkan apakah dapat besi wadja dipergoenakan oentoek memboeat alat pengangkoet bensin, dikatakan orang kepadanja, bahwa kini Amerika Serikat kekoerangan besi wadja.

Presiden Amerika itoe mendjawab bahwa memang Ameri[ka] menghadapi soal bagaimana [me]ngangkoet benzin, karena pera[hoe-]perahoe jang terboeat dari [...] kajoe, taklah dapat lagi diper[goe]nakan.

Selandjoetnja Roosevelt me[ne]rangkan, bahwa dapat djoega [pe]rahoe-perahoe dipergoenakan, [a]lau perahoe-perahoe itoe dila[pis] dengan besi wadja.

Kemoedian para wartawan m[e]nerangkan, bahwa oleh kare[na] Amerika kini kekoerangan be[si] wadja, perloelah diadakan pemb[a]tasan menggoenakan bensin dise[]loeroeh Amerika Serikat.

Pertemoean moeka-bermoeka antara Barisan Belakang dan tentara jang gagah berani dengan moesik dan njanjian oentoek membangoenkan semangat baroe. Moerid-moerid Tjihaja Gakko sedang menjanji dipimpin oleh nona Stania — Bawah: Moesik Baratpoen dapat menggembirakan djiwa pahlawan-pahlawan jang ada dalam perawatan itoe.
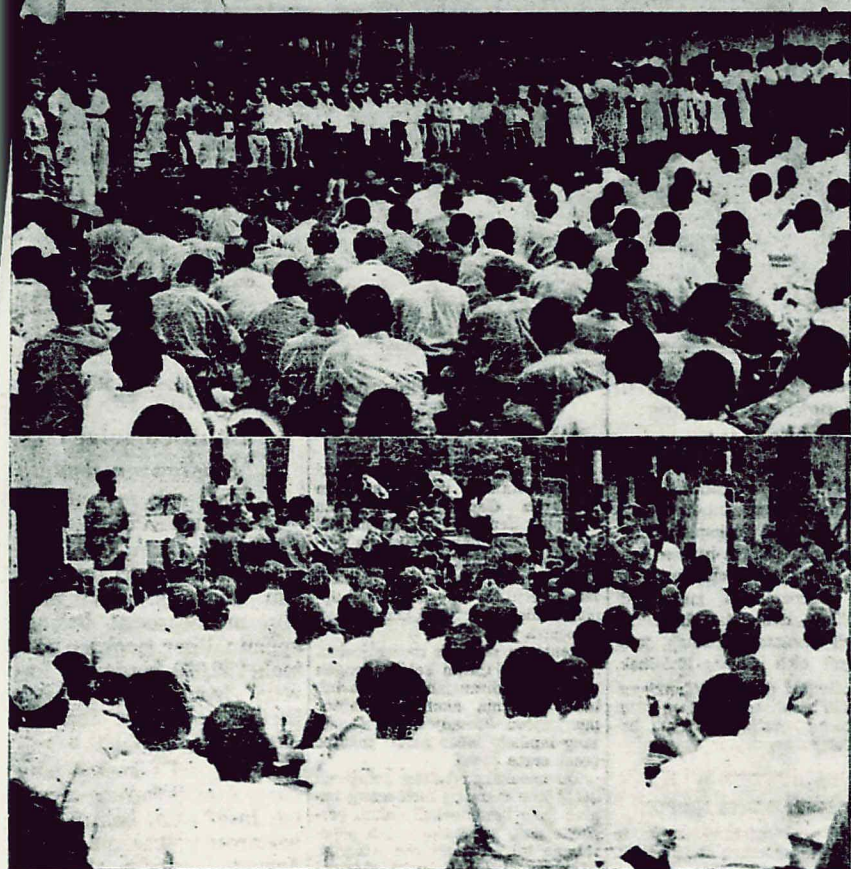
Menggembirakan Pahlawan jang dalam Kesoenjian

Boenga dan Moesik Membangoenkan semangat

Kemarin sore djam 6.15 dimoeka gedong Barisan Propaganda telah berkoempoel rombongan jang terdiri atas poetera-poeteri Indonesia dan Tionghoa bermaksoed melakoekan koendjoengan ke Roemah Sakit di Djati Petamboeran.

Disana dirawat tentara Nippon jang meroepakan pahlawan didalam perdjoangan memoesnahkan keasaan koelit poetih, dan karena keberaniannja jang loear biasa ...tidak memperdoelikan keadaan dirinja sehingga mendjalani penderitaan.

Mengingat djasa-djasa mereka, maka soedah sepantasnja rakjat Indonesia tidak meloepakannja dan djangan sampai mereka merasa kesoenjian didalam hari-hari penderitaannja. Melainkan sesama manoesia jang akan mengetjap kehidoepan Bahagia dikelak kemoedian hari, karena djasa pahlawan-pahlawan itoe seharoesnja memberi toendjangan bathin dengan beroepa menjenang-njenangkan diri mereka dan menoendjoekkan harga perboeatan perwira jang telah mereka lakoekan di medan peperangan.

Soembangan sematjam ini bagi kita jang meroepakan Barisan Belakang tidaklah begitoe berat, tetapi djika dikemoekakan dengan hati jang toeloes dan ichlas akan berarti besar dan dapat membangoenkan semangat baroe.

Dan dengan ini poela bersatoelah hati rakjat dengan Balatentara jang madjoe kemedan peperangan oentoek menoentoet Harkat dan Deradjat jang tinggi didalam lingkoengan Asia Raya.

Demikianlah pada hari itoe toedjoeh belas djoeroe-rawat perempoean Indonesia, sepoeloeh poeteri Tionghoa dari Ati Soetji, sepoeloeh poetera Tionghoa dari Chung Hwa Jim Gak Hwee bersama-sama doea poeloeh moerid Tjihaja Gakko dengan wakil-wakil Barisan Propaganda dan Pergerakan „Tiga A" didalam doea mobil pengangkoet dengan ditoenggoe oleh Barisan-Moesik menoedjoe tempat rawatan di sedikit keloear kota.

Samboetan mengharoekan.

Moelai dari djaoeh setelah didengar kedatangan tamoe-tamoe jang akan membawa kegirangan, maka bangkitlah sekalian pahlawan-pahlawan kita itoe dan dengan perasaan jang sangat terharoe menantikan masoeknja rombongan kedalam pekarangan.

Sementara itoe moesik jang lebih doeloe sampai, dan ada dibawah pimpinan toean-toean I d a dan P i k l e r, sedang memperdengarkan lagoe-lagoe jang merdoe.

Sekalian tentara Nippon itoe doedoek berkoempoel diroeangan ...ah dan setelah semoeanja berhadap-hadapan laloe tampil kemoeka beberapa orang poeteri dengan boenga-boenga oentoek disampaikan kepada toean roemah.

Sementara itoe toean Y a m a m o t o memberi keterangan tentang maksoed-maksoed dari kedatangan rombongan itoe dan poela boenga-boenga jang disampaikan, hal mana mendapat pembalasan oetjapan terima kasih jang tidak terbilang banjaknja.

Sehabis ini laloe seorang poetera dari Tjihaja Gakko dengan dalam bahasa Nippon jang lantjar menjampaikan isi hati rombongan pada hari itoe dengan achirnja mendapat samboetan tepoek tangan jang rioeh rendah.

Baroe setelah ini Nona S t a n i menjiapkan barisannja, jaitoe moerid-moerid dari Tjihaja Gakko dengan memperdengarkan lagoe-lagoe Nippon jang menggembirakan sekali.

Dari moesik Mondharmonicapoen soeasana kegirangan pada hari itoe mendjadi bertambah-tambah, hingga rasanja loepalah penderitaan jang sekian lamanja dirasakan oleh jang sakit-sakit itoe dan terbit semangat baroe, sehingga oedara kesenangan pada hari itoe mendjadi kekal dan oentoek selama-lamanja.

Habis ini berachir poelalah pertemoean bermoeka-moeka antara rombongan penggembira dan pahlawan-pahlawan itoe dan rombongan tadi dengan perasaan toeroet berdjasa dalam pekerdjaan jang moelia poelang ketempat berangkatnja jang moela-moela.

Sementara itoe moesik teroes memperdengarkan lagoe-lagoenja sampai pada djam 9.30 dan achirnja malam kesenangan itoe disamboeng dengan pertoendjoekkan film jang mempertoendjoekkan permainan Legong.

Baroe pada tengah malam sekalian pertoendjoekkan selesai dan dengan perasaan hilang-lenjap segala penderitaan dan djandji dengan semangat baroe akan meneroeskan perdjoeangan Soetji dan Moelia menoedjoe Asia Raya, berbaringlah pahlawan-pahlawan kita itoe menoenggoe terbitnja Matahari jang akan membawa mereka pada tertjiptanja tjita-tjita bangsa Asia oemoemnja.

KOTA

dan sekitarnja

Perwabi membentangkan sajapnja.

Perwabi jang baroe sadja didirikan, soedah begitoe pesat kemadjoeannja, nampak bermoela hanja bertempat dipelosok kampoeng, maka sekarang telah madjoe selangkah tegap dan mentereng nampaknja dengan mendapat perhatian jang lebih banjak lagi, sekalian dapat disaksikan kantornja di Petjenongan jang saban harinja dihoedjani para pembeli.

Maka kabar lebih landjoet, bahwa Perwabi telah meringankan anggautanja, dengan mengadakan 5 seksi, jang masing masing seksi-seksi itoe bertempat: 1. Tanah Abang; 2. Sawah Besar; 3. Betawi; 4. Senen dan 5. Djati Negara.

Dan dengan adanja pembagian seksinja, haroes mendapat barang-barang dari sitoe, dan dengan begitoe moengkin meringankan ongkos dan melekaskan pekerdjaan.

Dari 5 seksi itoe ternjata baroe satoe seksi jang bekerdja, ialah seksi Tanah Abang, karena moelai kemaren soedah dapatkan kiriman minjak kelapa dari Perwabi sentral sebanjak 250 kaleng, dan seketika dibagikan poela kepada anggautanja dengan harga sekaleng f 2,70.

Lebih djaoeh diberitakan, hingga kini Perwabi sentral ada bersedia 1590 kaleng minjak kelapa.

TOEKANG-TOEKANG POTRET MENDAPAT PASAR RAMAI

Toekang-toekang potret pada sa'at ini sangat repot dan dapat banjak orang jang hendak bergambar oentoek pendaftaran, siang malam mereka dikoendjoengi, boleh dibilang tidak berhentinja datangnja orang. Menoeroet keterangan djoemlah orang jang hendak bergambar tidak koerang seharinja dari tiga hingga empat ratoes orang, sedang ongkosnja direken tiga talen boeat tiga gambar, dan kalau kita hendak mendruk boeat satoe gambar pas diambilnja ongkos doea poeloeh sen.

Hari Peringatan Angkatan Laoet Nippon

Pada tanggal 27 boelan ini di Djakarta akan diadakan hari perajaan oentoek memperingati kemenangan jang gilang-gemilang jang diperoleh angkatan laoet Dai Nippon pada tahoen 1905 dalam peperangan Nippon—Roessia.

Programma dari pihak Tentara Laoet, jang dalam oesaha ini dibantoe oleh Tentara Darat, adalah sebagai berikoet:

1. Djam 4.30—6.30: Pertoendjoekkan permainan „Kendo" dan „Joe Kendo", sematjam permainan beradak, tetapi boekan pedang, melainkan dengan galah. Lain dari pada itoe dipertoendjoekkan poela permainan „Soemo", ialah sematjam bergoelat. Tempat di tanah lapang B.V.C.

2. Djam 4.30—7.30: Berbagai-bagai perlombaan „gerak badan" (athletiek). Dalam perlombaan ini selain dari Marine toeroet djoega perkoempoelan pemoeda-pemoeda dan anak-anak sekolah. Tempat: tanah lapang B.V.C. (Gambir).

3. Djam 8.00—9.00: Empat oepatjara di Club Militer (Harmonie) dihadliri oleh pembesar-pembesar militer, bestuur dan wakil ra'jat.

* *

Perarakan

I. Jang dioesahakan oleh Barisan Propaganda (Djakarta):

a. Perarakan pemoeda-pemoeda dari pergerakan „Tiga A" serta pemoeda-pemoeda jang lain. Berkoempoel ditanah lapang B.V.C. pada djam 2 tengah hari. Berangkat dari sini dan selandjoetnja melaloei djalan-djalan jang diseboet dibawah ini:

Koningsplein-Oost
Willemslaan
Waterlooplein-West
Waterlooplein-Zuid
Sipayersweg
Pasar Senen
Kramatplein - Senen.
Waterlooplein-Oost
Postweg - Sluisbrug
Citadelweg
Koningsplein-Noord
Koningsplein-West
Koningsplein-Zuid,

dan pada djam 4 kembali lagi ke lapangan B.V.C.

b. Pertoendjoekkan kembang api ditempat pengadoean koeda (Gambir), pada djam 9 malam.

c. Pertoendjoekkan film-film pada beberapa tempat.

d. Lagoe-lagoe dan njanjian-njanjian Indonesia, dimainkan di Harmonie pada djam 8—9 malam sore oentoek meramaikan oepatjara.

II. Jang dioesahakan oleh pihak Si (Djakarta):

a. Pada beberapa tempat akan didirikan gerbang perhiasan.

b. Perajaan di Pasar Ikan:

1. Pasar Ikan dan perahoe-perahoe jang ada disana akan dihiasi.

2. Tjoekai (belasting) ikan akan dihapoeskan pada hari perajaan itoe dan kepada orang jang ternjata menangkap ikan paling banjak akan diberikan hadiah.

c. Djam 12.30—3.00.

Didepan aquarium diadakan bermatjam-matjam permainan dan perlombaan seperti berenang, memantjing, perlombaan perahoe dan lain-lainnja.

Segenap pendoedoek Djakarta diwadjibkan pada hari itoe memasang bendera Kokki.

Oepatjara menjampaikan tanda peringatan oleh wakil-wakil 4 bangsa.

Programma:

1. Oepatjara pemboekaan.
2. Adoe pedang.
3. Soemo.
4. Athletiek (pergerakan badan).

a. Berlomba dengan pakaian militer.

b. Berlomba speda dengan berpelahan-pelahan.

c. Berlomba lari dalam karoeng.

d. Tarik tambang.

e. Berlomba sport dengan barang rintangan.

f. Perang - perangan dengan berkoeda.

g. Berlomba dengan pakai djangkoengan (stelten).

h. Estafette.

i. Adoe lari dengan mata tertoetoep.

j. Permainan bola krandjang.

k. Berlomba dengan memakai rintangan.

l. Berlomba lari sambil tjepat-tjepatan pasang api.

m. Berlomba lari dari wakil tetamoe.

n. Berlomba lari sambil isap rokok.

o. Mass-game dari anak-anak sekolah.

p. Adoe pentoengan.

q. Balmasque.

5. Muziek militer.
6. Oepatjara penoetoep (Berseroeh Banzai 3 kali).

Pertoendjoekan jang terseboet diatas akan diadakan nanti pada tangal 27 Mei 2602, moelai djam 4.30 di lapangan Persidja (B.V.C.-terrein) Koningsplein Zuid, pada hari perajaan peringatan kemenangan Dai Nippon Kaigoen atas Angkatan Laoet Roes pada 27 Mei 2565.

Oleh pihak Indonesia, Tionghoa, Arab dan India dari Pergerakan „A.A.A." soedah dibentoek soeatoe Komite berhoeboeng dengan perajaan 27 Mei, jang akan mengadakan perdjamoean oentoek Balatentara dan Angkatan Laoet Dai Nippon di Holland Huis Koningsplein West no. 7 dari djam 10 sampai djam 7.

Stoeden Indonesia dan Ekonomi

Satoe tjorak dari stoeden-stoeden Indonesia jang dimasa beladjarnja hanja bisa ini dan itoe beroepa teori belaka, nampak sekarang para stoeden Indonesia tidak tinggal diam menghampa begitoe sadja, bahkan ada jang berdagang mendatangkan kajoe bakar dari oedik, areng dan sebagainja. Dan ada poela jang beroesaha membikin bilau, mengoesahakan thee dan lain-lain sebagainja.

Demikian berbagai waroeng mereka dirikan, mengangkat dan menaker sesoeatoe barang dikerdjakannja sendiri, mereka kerdja begitoe radjin hingga sampai petang masihlah bergoelat dalam oesahanja, tjara makannja poen begitoe sederhana, dan moengkin djika begitoe seteroesnja, tentoe rasa keridha'an dalam soesoenan ekonomi rakjat moelai dari sekarang tentoe lebih sampoerna.

Moengkin oesaha jang ketjil djika para terpeladjar mentjampoeri dengan diatoer, kelak kemoedian akan tertjipta soeatoe goebahan perekonomian Indonesia jang lebih berarti menoedjoe arah kesempoernaan, dan djanganlah perekonomian jang mereka kerdjakan setjara ketjil sekarang ini mendjadi boentoe atau sebagai intermezzo sadja, baiklah teroes dioesahakan dan disoesoen hingga berwoedjoed dan merasakan lazat oesahanja kemoedian hari, serta djadi teladan bagi rakjat moerba.

PENDAPATAN DAN PENTJARIAN BAROE

Di kantoor Si (Gemeente) setiap hari terdapat banjak pendjoeal-pendjoeal dompet dari penjoe oentoek menjimpan soerat pendaftaran, jang didjoeal dengan harga tiga poeloeh sen hingga tiga poeloeh lima sen. Pendjoeal-pendjoeal ini poen mendjadi penoendjoek pada orang-orang jang hendak mendaftarkan, jang mana ditoendjoekkan tempat-tempatnja, dan setelah selesai pernoendjoekkan mereka, dimintakan pada orang² jang mendaftarkan soeka membeli tempat penjimpan soerat pendaftaran, dan kebanjakan tidak orang menampik, karena barang ini ada baik dan berharga poela boeat pendjagaan soerat pendaftaran, soepaja tidak roesak dan poela bisa dilihat soerat itoe sekalipoen tidak dikeloearkan dari tempatnja. Pendjoealan barang ini tepat sekali dan ada lakoe poela, begitoelah orang selaloe mendapat fikiran-fikiran baroe oentoek mentjari penghidoepan dan rizqi jang halal.

HAROES ADA MERKNJA

Menoeroet keterangan pengoeroes „Perwabi", bahwa orang bisa mendapat beli korek api dan minjak kelapa dengan harga 12 sen dimana waroeng-waroengnja, akan tetapi pendoedoek tidak mengenal tempat waroeng-waroeng itoe, dan ada baiknja kalau waroeng-waroeng „Perwabi" ada merknja dengan terang. Moga-moga „Perwabi" bisa mengerdjakan hal ini dengan segera oentoek kebaikannja „Perwabi" dan pendoedoek bersama-sama.

Perarakan Hari Kemenangan Angkatan Laoet Nippon

MA'LOEMAT BOEAT „SURYA-WIRAWAN"

Tjabang Djakarta.

Atas oendangan dari Pimpinan Pergerakan A.A.A. Tjabang Djakarta, oentoek merajakan memperingati hari Kemenangan Angkatan Laoet Dai Nippon, jaitoe pada tanggal 27 Mei 2602, diminta segenap anggauta Surya-Wirawan ikoet dalam perarakan jang akan diadakan pada hari itoe.

Keterangan landjoet sebagai dibawah:

Hari tanggal perarakan: 27 Mei 2602.

Djam berkoempoel: 1.45 siang.

Tempat berkoempoel: di lapangan Persadja (B.V.C.) Gambir (Steenbrekersweg).

Pemoeda Wirawan dibawah oemoer 12 tahoen tidak oesah mengikoet.

Semoea pengikoet memakai uniform jang lengkap, jang tidak mempoenjai uniform, diharoeskan memakai pakaian short poetih-poetih.

Tiap-tiap pengikoet sebaiknja soedah mengisi peroetnja terlebih dahoeloe, berhoeboeng perarakan akan berlangsoeng sampai sendja hari.

Mereka jang bekerdja dapat berhoeboengan dengan Pengoeroes, soepaja oleh Pengoeroes diichtiarkan oentoek mendapat kesempatan dari madjikannja masing-masing. Sebaiknja selekas moengkin.

Pengoeroes mengharap, sdr. semoeanja akan toeroet bersama-sama dalam perajaan itoe.

a/n Pengoeroes Harian
Surya-Wirawan tjb. Djakarta.
Penoelis,
S. F. MENDOER

KEROEGIAN PABERIK SABOEN LEVER

Pada waktoe ini dilakoekan pengintaian keras oleh polisi Pendjaringan terhadap orang-orang baik bangsa Indonesia, maoepoen Tionghoa jang telah tersangkoet pada perboeatan tidak baik jang mendjadi keroegiannja paberik saboen Lever, jaitoe air keras jang banjak sekali dengan harga ƒ 5000 jang hilang lenjap tidak keroean. Sementara ada beberapa orang jang telah ditahan oentoek didengar keterangannja. Tetapi peperiksaan lebih landjoet masih berdjalan teroes, karena didoega mengingat banjaknja barang jang hilang itoe, tentoe pekerdjaan tidak baik itoe dilakoekan dengan setjara loeas.

Djoega di kantor polisi kini soedah ada beberapa goetji air keras jang diketemoekan di orang-orang jang mendjadi toekang tadahnja.

Moengkin dari orang-orang inilah akan didapatkan keterangan jang agak terang.

„Perwabi" pindah kantor

Menjamboeng berita jang tersiar disoerat-soerat kabar dikota ini tentang pendjoealan minjak kelapa dan geretan oleh Perwabi, maka disini dapat dikabarkan, bahwa pendjoealan geretan diwaroeng-waroeng dan dipasar Si telah dimoelai pada tg. 22 Mei dan minjak kelapa akan dimoelai mendjoealnja diwaroeng-waroeng tg. 23 Mei dan dipasar-pasar Si hari Senin tg. 25 Mei 2602.

Pasar-pasar Si adalah demikian: Pasar Senen, Laan Holle, Pasar Baroe, Glodok, Djembatan Lima, Mampang, Pasar Matraman, Gondangdia, Tanah Abang, Sawah Besar, Pantjoran, Tjikini, Centrale Pasar Meester, Pasar Peseban dan Pasar Pagi.

Tiap-tiap pendjoeal dipasar memakai merk „Pendjoealan Perwabi" Pendjoealan dilakoekan tiap-tiap hari moelai poekoel 12 Nippon.

Lain dari pada itoe dikabarkan disini kantro Perwabi sedjak 1 Juni j.a.d. akan pindah ke SLUISBURG-STRAAT No. 47.

Soembangan pegawai polisi

Hari ini dari pegawai-pegawai Kantor Polisi moelai jang berpangkat agen polisi soedah didermakan sedjoemblah ƒ 106,92 (seratoes anam 92/100 roepiah) boeat kas Pergerakan „Tiga A".

Satoe tjontoh jang baik dan moedah-moedahan diikoeti oleh lain-lainnja.

ORANG DAGANG JANG MAOE MINTA KETERANGAN

Dapat berhoeboengan dengan kantor „Poesat Perekonomian Oemoem".

Dari Kantor Penerangan Kentjo Djakarta didapat kabar, bahwa orang jang ingin mentjari keterangan tentang hal-hal jang berhoeboengan dengan perdagangan rakjat diwaktoe ini dapat berhoeboengan dengan kantor „Poesat Perekonomian Oemoem" (Dept. Econ. Zaken), pada toean Ir. Teko Soemodiwirjo, jang mendjadi kepala dari bagian terseboet. (Antara).

LAMPOE SPEDA HAROES DIPASANG

Orang roepanja sekarang soedah begitoe teledor, karena djika naik sepeda diwaktoe malam tidak memasang lampoe, dalam pengiraannja, bahwa mereka terbebas dari tangkapan.

Maka ternjata bahwa persidangan Keizai Hooin hari ini, serombongan orang penoempang sepeda jang tidak memakai lampoe waktoe malam tidak loepoet dari toentoetan medja hidjau, jang berkesoedahan mereka digandjar dengan dendaan dari 1 roepiah hingga 1½ roepiah.

Hal ini baik mendjadi perhatian pengandar sepeda seoemoemnja.

PERKARA KOPI DAN LADA

Pemakaian kopi boeat sekitar Betawi ini tentoe boekan sedikit, dan kopi itoe pedagang Indonesia tidak ada mempoenjai persediaan, makloem dengan adanja peratoeran dari Koffie-Fonds doeloe dimasa Belanda.

Sesoedah Balatentara Dai Nippon masoek di Betawi ini, kopi djoega tidak ketinggalan toeroet naik harganja, dari biasa ƒ 0.075 seboengkoes, soedah djadi harga ƒ 0.20 atau ƒ 0.175. Sebab itoe kopi ada salah satoe keperloean roemah tangga, biar mahal dari itoe terpaksa dibeli djoega.

Sekarang kita bisa kabarkan, bahwa baroe-baroe ini dari Lampong dengan perahoe, telah sampai di Pasar Ikan banjak membawa kopi. Boekan sadja kopi tetapi lada djoega. Dan kabarnja kalau perhoeboengan dengan Lampong soedah bisa kembali biasa, soedah tentoe harga kopi mendjadi seperti biasa lagi.

INDONESIA

KRAWANG

Perdjamoean dikantor Komite I. T. A.

„Antara" mengabarkan:

Di kantor „Komite Pelindoeng dan Kesentausaan I. T. A. (Indonesia, Tionghoa dan Arab)" Krawang telah diadakan perdjamoean makan oentoek menjelamati komite terseboet jang telah dapat berdiri langsoeng 2 boelan lamanja, dengan selamat.

Perdjamoean terseboet dihadiri djoega oleh 2 Pembesar Balatentara Nippon jang ada ditempat itoe, bersama toean² Goentjo, Foekoe Goentjo dan lain² pegawai Pemerintah di Krawang.

Sebeloem perdjamoean dilangsoengkan toean Jo Kin San ketoea Komite mengoetjapkan selamat datang dan terima kasih atas kedatangan sekalian tetamoe.

Pembitjaraan itoe disamboet oleh toean Mano dan Goentjo jang maksoednja menjampaikan selamat sedjahtera kepada Komite I. T. A.

Perdjamoean itoe disoedahi pada laroet malam.

SEMARANG

DENDA MENAIKKAN HARGA

Di Semarang telah didenda beberapa pedagang Tionghoa jang menaikkan harga. Ada jang mendapat denda ƒ 30.—, ada jang ƒ 35.—. Ini disebabkan menaikkan harga pelentong listrik. Seteroesnja ada lagi seorang pedagang Tionghoa mendapat denda ƒ 175 dan ƒ 25.— disebabkan menaikkan harga Blue Band, margarine. Doea toko lagi di denda ƒ 25.— karena menaikkan harga semir sepatoe.

Isi podjok

Tidak boleh merokok

Sekarang anak-anak jang beloem tjoekoep oemoer dilarang merokok. Larangan ini Cloboth sendiri djoega sangat setoedjoei.

Apalagi kalau anak-anak beloem bekerdja. Hingga kalau merokok tentoe haroes minta doeit dari orang toea. Memang bagoes sekali kalau mereka tidak dibolehkan isap sigaret atau lisong.

Tjoema sadja bagaimana tentang djiproo-djiproo dan nona-nona jang dojan merokok? Biasanja jang gemar pakai tjat bibir dan tjoekoer alis, meskipoen beloem tjoekoep oemoer, mereka djoega gemar merokok. Boeat nonitje-nonitje matjam begitoe Cloboth oesoelkan atoeran boleh merokok, kalau selainnja tjoekoer alis mereka djoega sanggoep tjoekoer ramboet kepala sampai litjin seperti soldadoe-soldadoe Nippon......

* *

Djangan berkoemis

Selainnja tidak boleh merokok, Cloboth dengar, bahwa pemoeda-pemoeda jang masih bersekolah dan beloem sampai oemoer djoega tidak diperkenankan memakai koemis. Sekarang memang ada pemoeda, jang meskipoen sebetoelnja masih hidjau dikeliling hidoepnja, djoega soedah sama menoemboehkan koemis. Boleh djadi biar dipandang mirip sama Errol Flynn dan menarik hati pemoedi-pemoedi. Meskipoen koemisnja kadang-kadang tjoema ada beberapa batang ramboet seperti boentoet tikoes jang koerang makan. Maka Cloboth djoega setoedjoe sekali pada atoeran ini. Sebab biasanja pemoeda begitoe lantas terlaloe banjak pikirkan koemisnja sadja, dan loepakan pekerdjaan atau peladjaran jang lebih perloe.

Tetapi Cloboth lebih setoedjoe lagi kalau diadakan atoeran, soepaja jang dibolehkan pakai koemis itoe djanganlah asal soedah tjoekoep oemoer. Meskipoen orang toea djoega patoet diperiksa doeloe. Sebab meskipoen toea dan pakai koemis bapang kajak Wrekoedoro, kalau penakoet dan hatinja seperti koetjing, kalau maoe pakai koemis baiklah disoeroeh pakai sadja koemis koetjing.

CLOBOTH.

GERAK BADAN

BENTENG „PERSADJA" TAMBAH KOEAT

Setelah fihak Nippon memasrahkan lapangan-lapangan sepak raga jang ada di Djakarta kepada Persadja, maka perserikatan sepakraga itoe mendapat kesempatan oentoek membagi-bagikan lapangan itoe kepada perkoempoelan jang menggaboengkan diri kepada Persadja.

Anggauta Persadja selainnja jang 9 boeah perkoempoelan jang lama, dengan keadaan jang sekarang bertambah dengan 4 anggauta baroe jaitoe H.B.S. jang terdiri atas pemain-pemain pilihan, Garoeda dan Bata jang tidak asing lagi pada waktoe belakangan ini dan Naoeli terdiri atas pemain-pemain B.V.V. dan Sopo Batak dahoeloe jang mendjadi anggauta dari V.B.O.

Pendek kata ampat perkoempoelan diatas boleh diharapkan permainan jang baik, sehingga dengan ini benteng „Persadja" mendjadi bertambah koeat.

Adapoen perkoempoelan jang toeroet dalam kompetisi jang akan datang adalah seperti berikoet:

1. H.B.S., 2. Bata, 3. Naoeli, 4. Garoeda, 5. M.O.S., 6. Ster, 7. Malay Club, 8. Setiaki, 9. Setia, 10. Andalas.

Selain dari pada itoe dari fihak „Jong Krakatau" dan „Jong Menteng" beloem didapatkan ketetapan.

SOESOENAN PENGOEROES „PERSADJA"

Menoeroet penetapan jang paling belakang, maka soesoenan Pengoeroes dari „Persadja" adalah sebagai berikoet:

Ketoea	Dr. A. Halim.
Ketoea Moeda	Soeri.
Penoelis I.	Santoso Sastroamidjojo.
Penoelis II.	I. Soepomo.
Bendahari	A. Hamid.
Pembantoe	Koesari.

Badan Kesebelasan.

Sebagai Badan Kesebelasan ditetapkan sebagai berikoet:

Achmadsjah, Soetarjono, Soeratno Sastroamidjojo, Soedjono, Moedjitaba, Soelaiman Siregar dan Oey Sin Tiam.

Badan Hakim Pemisah.

Terdiri atas J. Sibasale, Oey Lin Tiam dan Moh. Sarim.

Badan Pertandingan.

Sebagai anggauta Achmadsjah, Sarojo dan I. Soepomo.

Badan Protes.

Masoek sebagai anggauta Soedjono, Soeratno Sastroamidjojo dan M. Iljas.

Badan Lapangan.

A. Patah.

Badan Keoeangan.

S. Karli dan Sjamsoeddin.

Programma pertandingan.

Oentoek memilih perkoempoelan² jang tertinggi (Hoofdklasse) dan boeat kelas satoe, maka moelai hari Saptoe dan seteroesnja terlebih doeloe akan diadakan pertandingan sebagai pertjobaan dan ditetapkan sebagai berikoet:

Hari Saptoe: 23 Mei 2602

Garoeda lawan Malay Club.

Minggoe 24 Mei 2602:

Setiaki lawan Naoeli.

Semoea pertandingan ini akan dilangsoengkan di lapangan Gambir (bekas B.V.C.).

...eboedajaan : Kerdja

Dengan sifat pengadjaran kolo-al jang mengoetamakan ketjer-an itoe tjotjok sikap menga-ehkan pekerdjaan tangan dan han toeboeh.

Baroe pada waktoe jang achir ali diingat kekoerangan itoe itoepoen karena keperloean nbelaan negeri. Soeatoe komisi entoek dan dalam rentjananja seboet, bahwa oentoek perkoea-semangat perloe latihan toe-h (dan pekerdjaan tangan). Isi tjana itoe dioeraikan oleh rof.) Dr. Brugmans dalam soea-pertemoean dengan pers. Ia mperhoeboengkan latihan badan igan keboedajaan dan memperi-tkan keboedajaan Joenani. Isi latonja itoe baik. Hanja sebab-latihan badan dipikirkan dan oeboengkan dengan keboeda-n menaroeh soal itoe ditempat g tidak lajak. Soal itoe seha-snja dipikirkan semendjak doe-sebagai bahagian haloean ke-dajaan. Akan tetapi keboeda-n tidak masoek dalam program oniale politiek, ketjoeali kalau aras dengan kepentingannja diri.

Dalam lingkoengan keboedajaan g sesoenggoehnja pekerdjaan gan dan latihan badan sangat ntingkan. Dengan latihan toe-boekan dimaksoed semba-gan gerak badan, akan tetapi ak badan jang tjaranja dan erannja menjehatkan djiwa dan npertinggi boedi.

ekas moerid sekolah rendah menengah doeloe penoeh pe-tahoean, tetapi pekerdjaan jang ktis tidak dapat dikerdjakan. Demikianlah pertolongan per-a setelah ketjelakaan masih oes diadjarkan kepada kaoem eladjar Indonesia, berhoeboeng gan zaman perang. Teori lis-diketahoei oleh moerid seko-menengah dengan loeasnja, te-memperbaiki lampoe listerik danja sendiri ia tidak tahoe. tipoen keroesakannja sedikit a.

egemaran kepada ketjerdasan terlaloe itoe menimboelkan langan rendah terhadap kerdja an dan kemalasan bekerdja. a kepada pekerdjaan tidak di-oek pada sekolah koloniaal.

al itoe diperkeras oleh soesoe-demo-liberaal, jang memen-kan laba dan kekajaan sese-g dan jang menimboelkan per-ngan lapisan-lapisan masja-t itoe. Kaoem boeroeh merasa rdjaannja pikoelan jang berat. k bekerdja karena gemar be-ja, sebab bekerdja keperloean oetama oentoek mentjapai agia.

i Indonesia pegawai negeri oe teroes meneroes meroen-kan B. B. L. Masjarakat teroes eroes digegerkan oleh sarikat-kat sekerdja karena oeroesan ji. Oeroesan jang lain-lain tidak rdoelikan oleh sarikat-sarikat rdja itoe.

emangat sarikat-sarikat seker-kita doeloe ialah hasil penga-an jang mengoetamakan ke-dasan, soesoenan koloniaal dan oenan demo-liberaal.

jinta kepada pekerdjaan tangan oes dipoepoek disekolah, dan an toeboeh haroes dipenting-sebagai bahagian keboeda-. Dengan lenjapnja soesoenan niaal dan asas-asas demo-aal tentoe tempat „boeroeh" „madjikan" akan berlain dan oengan antara mereka itoe berobah sifatnja. Sarikat-kat sekerdja akan berobah a dasarnja dan semangatnja, gga sesoeai dengan keboeda-Asia Raja.

Sns. Pn.

Ekonomi

Kekoerangan korék api dan minjak kelapa di Djakarta

Soal ini telah dipetjahkan

Dalam roeangan ini telah di-chabarkan, bahwa korek api soe-sah didapat. Kalau kebetoelan bisa didapat, harganja tidak moerah, hingga 10 sen se kotak. Soember jang boleh dipertjaja mengabarkan, bahwa di Tdj. Prioek telah tiba kapal dari Dai Nippon jang membawa korek api. Ta' perloe dikatakan lagi, bahwa chabar ini, jang menjoesoel cha-bar akan berdirinja pabrik korek api, menggembirakan pendoedoek Djakarta. Kedjadian diatas mem-boektikan bahwa Pembesar Bala-tentara Dai Nippon pesat mem-perbaiki ke-economian Indonesia. Soal kekoerangan minjak kelapa di Djakarta poen telah dipetjah-kan, dengan terboekanja lagi pabrik „Archa".

Dari soember jang dipertjaja tadi terdengar djoega, bahwa pendjoealan korek api dan minjak kelapa diserahkan oleh Pembesar Balatentara Dai Nippon kepada soeatoe badan poesat jang berna-ma „Perwabi" (Perserikatan Wa-roeng Bangsa Indonesia). Menje-rahkan pendjoealan kepada soea-toe badan poesat ini adalah soeatoe tindakan jang bidjaksana. Apakah sebabnja? Dengan penje-rahan itoe harga kètèngan dapat dibatasi; lain sekali kalau para pedagang ketjil bisa membeli ba-rang itoe dari banjak pedagang besar jang masing-masing tentoe tidak sama harga barangnja. Tindakan diatas memperlihatkan seterang-terangnja, bahwa jang mendjadi boeah pikiran Pembesar Balatentara Dai Nippon jalah me-loeloe para pemakai barang sadja. Pembesar itoe selaloe beroesaha, soepaja ra'jat dapat membeli ba-rang keperloean sehari² dengan se-moerah - moerahnja. Boekanlah pendjoealan beras dan goela di-atoer djoega, ja'ni melaloei badan poesat jang dinamakan „Bata-viasche Waroenghoudersbond"? Boeahnja atoeran itoe jalah kini barang-barang tadi telah bisa di-dapat di mana-mana tempat dan dengan harga moerah. Sekarang minjak kelapa dan korek api akan bisa didapat dengan moerah dan moedah djoega.

Jang dipilih mendjadi badan pelantar boeat pembagian minjak kelapa dan korek api jalah „Per-wabi". Soedah barang tentoe per-koempoelan ini akan mendjoeal barang-barang tadi teroetama ke-pada anggauta-anggautanja. Dari itoe alangkah baiknja kalau semoea waroeng bangsa Indonesia di Dja-karta menggaboengkan dirinja pada perkoempoelan tadi. Dja-nganlah mendirikan badan poesat jang lain, dengan pengharapan moedah-moedahan di hari achir kepadanja akan diserahkan djoega pembagian barang keperloean oe-moem jang lain, seperti telah ter-djadi pada Perwabi. Bersatoe kita tegoeh, bertjerai kita djatoeh, boe-kan? Kalau ada toemboeh lagi ba-dan poesat jang lain, itoe berarti semangat bersatoe beloem koeat benar. Semangat bertjerai-berai itoe akan menimboelkan kelema-han, dengan segala akibat-akibat-nja. Bagaimana pendirian Pembe-sar Balatentara Dai Nippon terha-dap bersatoe dan bertjerai berai sidang pembatja tentoe soedah mendengar dari pidato-pidato jang dioetjapkan didepan radio. Dari itoe, bersatoelah semoea waroeng Indonesia dalam Perwabi.

Sebagai diatas telah diseboetkan Perwabi baroe beroemoer 2 à 3 boe-lan sadja. Lantaran beloem banjak pengalaman, soedah tentoe padanja terdapat apa-apa jang beloem sem-poerna, sehingga tidak memoeas-kan segala-galanja. Para anggauta haroes insjaf hal ini dan oleh ka-rena itoe kehilapan Perwabi jang ketjil-ketjil djanganlah ditioep-tioepkan mendjadi besar.

Sebaliknja Perwabi sendiri ha-roes insjaf bahwa ia masih moe-da, dan oleh karena itoe masih banjak kekoerangannja.

Dari itoe ia haroes beroesaha sekoeat-koeatnja goena memoeas-kan para anggauta. Djadi kedoea pihak haroes kasih mengasih.

Telah ma'loem, bahwa jang te-roetama diperhatikan oleh Pembe-sar Balatentara Dai Nippon jalah pemakai. Hal ini, jalah ra'jat ha-roes bisa mendapat barang-barang itoe dengan semoerah-moerahnja dan semoedah-moedahnja, haroes mendjadi tjita-tjita Perwabi djoe-ga. Dari itoe toedjoean jang moelia ini djangan sampai terlepas dari mata. Moedah-moedahan djangan diloepakan.

Soedah terang benar, bahwa pendirian Pembesar Balatentara Dai Nippon terhadap pendjoealan barang-barang keperloean sehari-hari jalah „ra'jat haroes menda-pat barang-barang itoe semoerah-moerahnja dan semoedah-moedah-nja". Berhoeboeng dengan itoe pembagian barang-barang kepada waroeng-waroeng diserahkan da-lam tangannja 1 badan poesat sa-dja. Badan poesat ini mendapat barang-barang dari Pembesar Ba-latentara Dai Nippon dengan har-ga tertentoe. Pendjoealan barang ini di waroeng dibatasi djoega. Pembatasan harga barang diwa-roeng dan badan poesat ini soedah semoestinja, soepaja djangan ada pihak jang dapat mengambil oen-toeng loear biasa. Tetapi pembata-san itoe dapat menimboelkan se-soeatoe apa jang agak soelit.

Dalam membaginja barang ba-dan poesat itoe haroes memikir-kan kepentingan anggauta-ang-gautanja djoega. Kota Djakarta ti-dak ketjil. Anggauta dari Perwa-bi tersiar diseloeroeh Djakarta. Djaoehnja waroeng masing-ma-sing dari kantor Perwabi tentoe tidak sama, ada jang beberapa me-ter sadja, tetapi ada djoega jang beberapa kilometer. Dalam wak-toe sekarang ongkos pengangkoe-tan barang amat mahal. Dari itoe keoentoengan boeat waroeng ma-sing-masing tidak sama; jang le-taknja dekat dengan Perwabi le-bih besar dari jang letaknja dja-oeh. Oentoengnja waroeng jang djaoeh ini moengkin mendjadi ti-pis sekali, hingga dapat memadam-kan keinginan mendjoeal barang itoe. Maka soedah sepatoetnja ka-lau Perwabi mentjari daja-oepaja jang sebaik-baiknja goena meme-tjahkan soal ini. Jang seadil-adil-nja jalah kalau semoea anggauta bisa mendapat barang dari Per-wabi dengan harga sa-ma franco waroeng. Djadi Perwabi mengoeroes pe-ngangkoetan barang itoe sampai datang di waroengnja anggauta-anggauta. Tentoe sadja atoeran ini memberatkan oeroesan Perwa-bi, tetapi djika dilihat dari soedoet lain, atoeran jang demikian me-ngoentoengkan anggauta Perwabi seoemoemnja. Dengan atoeran itoe tiap-tiap anggauta bisa mendapat oentoeng jang sama, sebab harga membeli dari Perwabi bersamaan, begitoe djoega dengan harga men-djoeal (karena harga ketengan dibatasi). Disini perloe diingat, bahwa Perwabi boekannja badan jang meloeloe mentjari oentoeng. Perwabi itoe didirikan goena mem-perhatikan kepentingan waroeng-waroeng Indonesia.

Maka kalau Perwabi memberi-kan pelajanan kepada anggauta-anggautanja seperti jang diadjoe-kan diatas itoe patoet sekali. Lagi poela dengan adanja atoeran baroe itoe para anggauta tidak perloe tiap-tiap hari datang ke kantor Perwabi goena ambil barang, se-hingga dapat mengoeroes wa-roengnja dengan tertib. Moedah-moedahan diperhatikan.

Tos.

INDONESIA

KEDIRI

KEPALA DESA JANG „MENO-LONG" SEORANG NIPPON

Pada boelan Februari 2602 land-raad Kediri telah mendjatoehkan hoekoeman 6 boelan pendjara atas dirinja seorang bernama Djojodar-mo, Kepala desa Betet, onderdis-trict Pesantren, regentschap Kedi-ri, oleh karena ia di persalahkan tidak kasih rapport pada pembe-sarnja, waktoe pada boelan Decem-ber 2601 desanja telah kedatangan seorang rakjat Nippon, pelarian dari Bandjarmasin. Selain dari hoekoeman itoe, sebeloemnja ia soedah di petjat dari djabatannja tidak dengan hormat, begitoe djoe-ga ia poenja tjarik (djoeroetoelis), hanja sadja tjarik itoe tidak sam-pai di toentoet di moeka pengadi-lan.

Atas poetoesan landraad itoe, Djojodarmo telah madjoekan ap-pèl, tapi beloem sampai appèlnja itoe dapat keterangan, lantas keda-hoeloean masoeknja Balatentara Dai Nippon di ini negeri, hingga sampai ini waktoe tentoenja ia ma-sih meringkoek dalam roemah boei, menoenggoe poetoesannja Raad van Justitie Soerabaia, padahal se-pandjang kita poenja tahoe (wak-toe kita hendak meningalkan kota terseboet) Raad van Justitie Soe-rabaja beloem djoega moelai de-ngan melakoekan kewadjibannja.

Selain dari itoe, seorang pendoe-doek desa Betet, bernama Hardjo berserta dengan isterinja, jaitoe jang di toempangi oleh seorang rakjat Nippon itoe, djoega ditang-kap dan ditahan boeat beberapa boelan, tapi beloem sampai mere-ka dihadapkan dimoeka pengadi-lan, tentara Nippon soedah datang, dan mereka lantas dimerdekakan. Hanja sadja entah sebabnja, keti-ka kita meninggalkan kota Kediri, jalah pada 5 hari jang telah laloe. Djojodarmo itoe beloem djoega di bebaskan.

BOGOR

Tanah Partikoelir

Keterangan jang berwadjib kepada pendoedoeknja.

„Antara" mengabarkan, bahwa berhoeboeng dengan berita opisil baroe-baroe ini jang menjiarkan bahwa Tanah Partikoelir jang ada dipoelau Djawa sekarang tidak ada lagi dan semoeanja mendjadi milik Pemerintahan Balatentara Dai Nippon, maka dibeberapa tempat Tanah Partikoelir telah di-adakan permoesjawaratan dengan pendoedoeknja oentoek menegas-kan keadaan sekarang ini.

Demikianlah, baroe-baroe ini pada tanggal 14 Mei 2602 di Tanah Partikoelir Goenoeng Sin-doer (Bogor) telah diadakan per-temoean oemoem jang dikoendjoe-ngi oleh segenap rakjat dan pegawai-pegawai Tanah Partikoelir terseboet di Kongsi bekas-Toean Tanah Goenoeng Sindoer.

Djam 2 siang, setelah segenap rakjat dan pegawai, serta oen-dang-oendangan, teroetama kepa-la-kepala desa jang berdekatan sama berkoempoel, maka tibalah ditempat itoe Wakil-Pemerintahan Balatentara Dai Nippon (Isamoe) dari Djakarta dengan menaiki 2 nobil, sedang dari pihak B. B. hadir toean Assisten Wedana Pa-roeng (Bogor).

Setelah siap, laloe wakil „Isa-moe" memberikan penerangan dalam bahasa Indonesia, jang maksoednja dengan ringkas seper-ti berikoet:

1. Bahwa Tanah Partikoelir jang berlakoe ketika pemerintahan-Belanda, sekarang soedah tidak ada lagi, semoea kembali kepada Pemerintahan Balatentara Dai Nippon.
2. Semoea pekerdjaan dan kewa-djiban rakjat dan pegawai-pe-gawainja jang doeloe, pada masa sekarang djoega ditetap-kan dengan tidak mendapat perobahan.
   a. Pembajaran tjoekai seba-gaimana biasa.
   b. Pembajaran koempenian tetap.
   c. Pembajaran sewa dll. se-moea haroes menoeroet biasanja.
3. Keamanan haroes mendjadi pokok nomor satoe.
4. Hasil - boemi haroes lebih ba-njak dari pada hasil tahoen-ta-hoen jang soedah.
5. Kalau ada barang² jang diambil dengan perkosaan (gerebegan), haroes dikembalikan kepada ke-pala-kepala-Tanah (Mandor-po-lisi) dan kalau mengantar siang-hari merasa maloe, baik-lah diantarkan malam hari sa-dja.
6. Barangsiapa jang melanggar dan tidak menoeroet, maka Pemerintah Balatentara Dai Nippon akan memberi hoekoe-man.

Setelah itoe laloe berbitjara toean Ass. Wedana jang mendje-laskan maksoed-maksoed terse-boet diatas, hingga semoea rakjat mengerti dan menoeroet.

Kemoedian sesoedah pembitja-raan selesai, semoea pegawai-pe-gawai-tanah tsb. sama diberi tan-da diatas tangannja, jang boenji-nja menoeroet pekerdjaannja ma-sing-masing tertoelis dalam hoe-roef Latin, sedang oentoek pega-wai-tanah jang atasan warna tan-danja berbeda ialah hidjau.

Kira-kira djam 3 pertemoean oemoem itoe ditoetoep.

4.000 Pendoedoek tanah-parti-kelir Tamboen diperkenankan memotong padinja.

Menoeroet kebiasaan di Tanah Partikelir, apabila pendoedoek jang mempoenjai sawah akan me-motong padinja, maka terlebih da-hoeloe haroes meminta idjin dan menoenaikan segala oetang²nja pada Toean Tanah. Bila segala oetang-oetangnja soedah toenai, maka baroelah pendoedoek diper-kenankan memotong padinja jang setelah selesai memotong, laloe di-tjoekai 1/5 dari hasilnja.

Berhoeboeng dengan keberatan pendoedoek oentoek membajar oetang-oetangnja terlebih dahoeloe dan baroe setelah toenai baroe bo-leh memotong padinja, maka hal ini telah dioeroeskan dengan per-antaraan B.B. di Tamboen. Hasil oesaha ini, ialah bahwa: pendoe-doek tanah-partikelir Tamboen jang mempoenjai sawah dan padi-nja soedah matang oentoek dipo-tong dan mempoenjai oetang, apa-bila maoe memotong padinja seka-rang, boleh pembajaran oetangnja dioendoerkan setelah memotong padi.

Hasil oesaha ini sangat mengem-birakan pendoedoek dan setelah mereka memberi tahoekan akan memotong padi kepada jang ber-wadjib sekarang pendoedoek soe-dah moelai memotong padi, hing-ga kesoekaran mendapat beras de-ngan demikian mendjadi lenjap de-ngan sendirinja.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン、 Pagina Bahasa NIPPON. dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

キタハラ・タケオ Kitahara Takeo.

XXI

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔廿一〕

マチカド ニ クルト ニツポン ノ ヘイタイサン ガ タツテ キマシタ。ワタクシ ト マルトノ クン ハ ヒノマル ノ ハタ ヲ フツテ「バンザイ!」ト イヒマシタ。ヘイタイサン ハ ニツコリ ワラツテ ミギテ ヲ アゲテ ケイレイ ヲ シマシタ。

Ketika tiba disoeatoe simpang djalan dalam kota, kami melihat serdadoe Nippon berdiri.

Saja dan Martono-koen berseroe „Banzai!" sambil melam-bai-lambaikan bendéra Hinomaroe.

Serdadoepoen tertawa manis, laloe mengangkat tangan kanan, menghormati kami.

マチカド	Simpang djalan dikota, soedoet djalan dikota, podjok djalan dikota.
ニクルト	Tiba di...... laloe,
ヘイタイサン	Heitai = serdadoe, Heitaisan = serdadoe diseboet atau di-panggil dengan kehormatan serta kesajangan.
タツテキル	Terdiri.
スルト	Diatas itoe, sesoedah itoe, se-soedahnja, dan kemoedian.
ニツコリ (ニコニコ)	Kata keterangan tjara terta-wa. Nikkori warahoe (waraoe) = tertawa manis.
ミギテ	Tangan kanan.
アゲル	Mengangkat.
ケイレイスル	Menghormat, memberi tabik.

Djoega di Tanah-Partikelir Tjengkareng, pendoedoeknja soedah moelai memotong padi.

Djoega di Tanah Partikelir Tjengkareng, setelah dioesahakan, maka pendoedoek diperkenankan memotong padinja. Semoea oetang nja boleh dibajar setelah padi di-potong.

Kegembiraan pendoedoek de-ngan mendapat kelonggaran se-roepa ini tidak dapat diloekiskan disini, karena sekarang mereka, pendoedoek Tanah Partikelir soe-dah merasai adanja perobahan dalam hidoepnja.

PERTEMOEAN PENGOEROES R. T. SINDANGBARANG

Hari Minggoe sore jbl. moelai djam 5 sore di Sindangbarang telah dilangsoengkan pertemoean dari pengoeroes Roekoen Tani desa terseboet djoega dari pengoe-roes Roekoen Tani Goenoengba-toe, bertempat di roemahnja toean O. Atmika Sindangbarang.

Pertemoean dipimpin oleh toean Comm: daerah toean Sastrawi-hardja.

Rapat memoetoeskan bahwa Roekoen Tani Sindangbarang sanggoep bekerdja bersama-sama dengan R. T. Goenoengbatoe.

PENDAPATAN WANG SEWAAN LOS PASAR SI DI BOGOR MOENDOER

Menoeroet berita jang kita da-pat ini hari dari Bogor Si, mene-rangkan bahwa pendapatan wang sewaan dari los-los pasar di Bogor Si, adalah moendoer hingga 50%, berhoeboeng dengan koerangnja pedagang-pedagang jang menjewa. Maka karena itoe P. T. Sityo Bo-gor telah menoeroenkan harga sewaan los-los tadi.

Oempamanja sadja doeloe se-waan dari 1 los ƒ 0.25 kini ditoe-roenkan mendjadi ƒ 0.20.

Pendjelasan

Tidak binasa

Pada tanggal 19 jang baroe laloe, pembantoe kita mengabar-kan bahwa seorang pemoeda Be-landa bernama Rozenberg telah binasa disebabkan letoesan gra-naat, barang mana oleh itoe anak diboeat sebagai permainan.

Dari fihak orang toea anak terseboet kami menerima kabar, bahwa anak tadi hanja mendapat loeka-loeka sadja, dan djiwanja tidak terantjam. Sekarang Rozen-berg dirawat diroemah sakit.

KAWAT

NIPPON

Perhatian Iran pada Nippon

Setelah kemenangan-kemena-ngan Nippon.

Yokohama, 19 Mei:

Hikotaro Itjikawa, doeloe wakil Nippon di Iran, jang sampai pagi hari ini disini dari Iran, melaloei Asia Tengah dan Siberia, mene-rangkan seperti berikoet:

„Kemenangan-kemenangan gi-lang-gemilang tentara dan Marine Nippon atas Inggeris dan Amerika, telah menjebabkan orang Iran be-perhatian terhadap bangsa Nippon. Dikabarkan, bahwa di Iran perha-tian terhadap bangsa Nippon ma-kin bertambah, seperti kelihatan dari bertambahnja orang jang me-minta portret-portret pembesar-pembesar Nippon jang terkemoeka, gambar-gambar boeatan Hirosjige, ahli gambar pena Nippon jang ternama, boekoe-boekoe kesoeste-raan Nippon jang dikarang Ryoe-nosoeke Akoetaga. Djoega dari la-risnja pendjoealan 700 plaat lagoe Nippon tampak perhatian itoe.

Hari Peringatan Angka-tan Laoet

Tokio, 19 Mei:

Oentoek merajakan pertempoe-ran laoet Nippon 37 tahoen jang laloe, akan dilangsoengkan oepa-tjara kehormatan 3 hari bertoe-roet-toeroet, moelai tanggal 27 Mei di Koeil Togo, oentoek mempe-ringati marhoem Laksamana Heishasjiro Togo, Laksamana Nip-pon jang ternama waktoe pertem-poeran angkatan laoet Nippon dan Roes ditahoen 1904—1905.

„Bank oentoek kemadjoean Daerah Selatan"

Tokio, 20 Mei:

Berhoeboeng dengan maksoed, hendak menambah dan memperba-njak modal peroesahaan indoesteri, maka „Bank oentoek kemadjoean daerah-daerah Selatan" berniat akan memboeka tjabang di Kota Shonan, Djakarta dan Manila.

Tindakan ini perloe dilakoekan oentoek memperbaiki ekonomi daerah-daerah Selatan. Didoega bahwa bank itoe dikemoedian hari djoega memboeka tjabangnja di-tempat-tempat lain, jang letaknja dipoesat operoesahaan indoesteri dan dagang".

Serikat dagang Nippon

Memperbesar Kapitaal.

Tokio, 18 Mei (Domei):

Serikat dagang „Southseas De-velopment Company", satoe-satoe-nja peroesahan dagang jang ber-ichtiar soepaja daerah-daerah Se-latan dapat bekerdja bersama-sama membentoek kemakmoeran bersa-ma di Asia-timoer, akan membe-sarkan kapitaalnja dari 10.000.000 mendjadi 50.000.000 yen, dan di-dalam kapitaal ini djoega terma-soek kapitaal 10 djoeta dari „Southsea Trading Company". Peroesahan S. D. C. akan beker-dja dalam berbagai-bagai lapa-ngan peroesahan dan perdaga-ngan, dengan memilih agen-agen dagang didaerah-daerah Selatan, sedang S. T. C. digaboengkan da-lam hal memadjoekan peroesahan dagang ini.

TOERKI

Kapal Toerki di tenggelamkan

Oleh kapal selam Roessia?

Vichy, 20 Mei (Domei):

Havas mewartakan dari Istam-boel, bahwa pembesar-pembesar Pelajaran Toerkia telah mengoe-moemkan, bahwa kapal Toerkia jang besarnja 300 ton, dan jang biasa berlajar antara Istamboel dan pelaboean-pelaboean di Boel-garia telah ditenggelamkan oleh kapal selam jang tidak dikenal ke-bangsaannja, di soeatoe tempat 21 mil dari oetara Istamboel. Pembe-sar-pembesar Toerkia akan minta keterangan kepada Roessia ten-tang kedjadian ini. Soedah doea kapal Toerkia ditenggelamkan oleh kapal selam dilaoet itoe djoega.

TIONGKOK

Tentara Nippon me-njerboe ke Yoenan

Lissabon, 18 Mei (Domei):

„United Press" jang mengoetip s.k. „Takung Pao", mengabarkan seperti berikoet:

Tentara Nippon dengan hebat menjerboe kedalam daerah pegoe-noengan di propinsi Yoenan dan telah menjeberangi soengai Loe-kiang (Salween). Kini mereka te-lah mendesak madjoe teroes ke Paoshan. (Yoengtjang) disebelah barat propinsi Yoenan.

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALAM dan BESOK MALAM (23 — 24 MEI 2602)

CAPITOL „THE GREAT WALTZ" Louise Rainer — Ilona Massey Loetjoe & muziek.	**DECA PARK** „BALALAIKA" Nelson Eddy Muziek & njanji.	**CINEMA PALACE** „MR. MOTTO TAKES VACATION" Peter Lorre Polisie resia.
REX THEATER „BLACK COIN II" Ralph Graves & Ruth Mix Berkelaian.	**ASTORIA** „HUNCHBACK OF NOTRE DAME" Charles Laughton Tjerita doeloe.	**ALHAMBRA** „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear biasa.
CENTRALE BIOSCOPE „WESTERNER" Gary Cooper Berklaian.	**THALIA BIOSCOOP** „FIGHT FOR YOUR LADY" Jack Oakie Loetjoe & Muziek.	**CINEMA ORION** „BLACK COIN I" Ralph Graves & Ruth Mix Berkelaian.
QUEEN THEATER „SHI YIN LIANG" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	**RIALTO — Senen** „SOEARA BERBISA" Retna Djoewita Film Melajoe.	**RIALTO — Tanah-Abang** „TARZAN FINDS A SON" Johnny Weismuller Tjerita rimboe.
PRINSEN THEATER „SWING YOUR LADY" Humphrey Bogart Muziek.	**PRINSEN PARK** „SNOW WHITE" Walt Disney-film Dongeng.	**LUNA PARK** „IKAN DOEJOENG" Asmanah-Soejono Film Melajoe.
VARIA PARK „FLASH GORDON II" Buster Crabbe Berkelaian.		Besok malam: „DANGER TRAILS" Big Boy Williams Cowboy.

Saban malam — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekkan Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

23

Bab VI.

Perbedaan perasaan diwaktoe itoe dengan jang sekarang ialah waktoe gadis itoe serangan perasaan jang demikian barangkali lebih hebat dari pada sekarang, datangnja sebagai penjakit jang tak dapat ditolak, tetapi waktoe itoe ialah lamoenan belaka, jang mendjadikan ia termimpi-mimpi, tetapi waktoe itoe tak pernah Kartinah menjangkoetkan soal penghidoepannja kepada seorang laki², apalagi sebagai sekarang ia hidoep telah berdoea dengan Noenoeng. Lain dari pada itoe sebagai gadis beloemlah sanggoep ia memperhatikan sifat² laki² itoe sebagai sekarang, ia beloem dapat menimbang atau membikin bandingan sebagai sekarang. Ketjerdasan, kedjoedjoeran dan apakah laki² itoe sanggoep membimbing ia dalam hidoepnja berdoea beranak dan bagaimanakah kata hatinja sendiri terhadap laki² itoe, sekalian perasaan² ini baroe sekarang dirasanja terhadap seorang laki² dan baroelah terhadap Soeria.

Benar, beloem ada sesoeatoe ikatan jang sah antara dia dan Soeria, tetapi entah apalah sebabnja dalam pergaoelan mereka dalam beberapa hari ini sebagai djoega kata itoe soedah tak perloe dioetjapkan oleh Soeria atau oleh dia sendiri, mereka berdoea menganggap sebagai persetoedjoean telah dapat, hal ini nampak dari sikap mereka kedoea jang telah berlainan dengan dœloe. Tetapi walaupoen demikian, sekarang, sesoedah kedjadian tadi siang, baroelah Kartinah dapat mengertikan apa sebab sikap Soeria agak aneh dalam beberapa hari ini. Nampak djelas oleh Kartinah bahwa perasaan Soeria terhadap dia poen berlainan, ramah tamahnja sebagai sahabat soedah agak koerang, berganti dengan sikap seorang teman hidoep, sebagai tak kan bertjerai lagi. Tetapi dalam pada itoe dapatlah Kartinah menangkap sekali-sekali keadaan Soeria jang sebagai orang jang roesoeh, sebagai ada sesoeatoe hal jang tidak menjenangkan jang ia pikirkan, tetapi kalau ia tahoe bahwa Kartinah memperhatikan dia, lekas dihilangkannja. Sekarang Kartinah mengerti, bahwa keroesoehannja itoe tentoelah berhoeboeng dengan soal isterinja ini. Takoetkah ia barangkali bahwa lambat laoen Kartinah akan mengetahoei hal ini? Tetapi kalau dipikirnja poela lebih djaoeh moestahil Soeria menganggap begitoe bodoh, atau menjamakan dia dengan seorang perempoean kampoeng jang lebih moedah ditipoe dalam hal ini...... Tak masoek poela diakalnja Kartinah bahwa Soeria dengan sengadja menjemboenjikan soal isterinja pada Kartinah. Tetapi kalau tidak begitoe apakah sebabnja disemboenjikannja? Apakah sebabnja dalam seboelan lebih bergaoelan itoe tak pernah diseboet-seboetnja tentang isterinja, sedangkan sikapnja terhadap Kartinah semangkin hari semangkin berlain. Dalam kegelapan ini masih adalah sedikit harapan jang deradjat Soeria jang telah loentoer itoe akan dapat diperbaiki kembali, kalau Kartinah mendapat keterangan jang masoek diakal. Tetapi ...... apakah seorang laki² jang bertindak begitoe djaoeh terhadap dia dapat diampoenkan kalau ia menjemboenjikan bahwa ia beristeri......? Kembali lagi ia kepada pertanjaan itoe. Manakah jang betoel......? Tak tahoelah ia. Karena soedah berkali-kali dipikirkannja dan ia boelak balik disitoesitoe djoega dengan tidak mendapat kepoetoesan, ia rasa kalboenja amat lelah, kepalanja agak pening.

Dilihatnja djam soedah mengoetarakan poekoel tiga!

Dalam keadaan lesoe Kartinah berbaring, menelentang ditempat tidoer dengan mata terboeka. Ia lepaskan sekalian oerat² tangan dan kakinja menjelondjor. Hawa soedah moelai dingin. Keadaan disekelilingnja hening bening, selain dari pada sekali-kali terdengar telapak koeda dari delman jang membawa orang poelang pagi.

Dalam keadaannja jang lesoe itoe ia dikoendjoengi oleh soeatoe kesedihan jang tak dapat ditahannja. Hatinja jang keras mendjadikan ia dari tadi siang berdjam-djam memikirkan soal itoe dengan sehat, bahkan tangisnja tadi siang adalah semata-mata karena deradjatnja jang direndahkan oleh Soeria, tangis itoe tangis keras hati dan boekan tangis sedih karena kehilangan sesoeatoe. Sedari tadi siang oerat sjarafnja terpasang teroes, tetapi sekarang ia rasakan kelemahan perempoean mengoendjoenginja, hati perempoeannja moelai berkata, hati jang tidak terkendali oleh pikiran atau pertimbangan jang sehat, jaitoe perasaan semata-mata. Dengan tidak diketahoeinja pinggir matanja moelai basah, tetapi dibiarkannja. Semangkin lama semangkin banjak air itoe tergenang, kemoedian ditoetoepnja matanja.

Terkenang ia akan nasibnja.

Alangkah kedjamnja nasib ini! Tidakkah dibolehkan ia mengetjap keberoentoengan sebagai jang ia harap tadinja? Sebagai oenggas dalam tangan terbang kembali keoedara......, terbang jang tidak akan kembali lagi. Ia dibolehkan memegang oenggas itoe sebentar, oentoek sementara waktoe, oentoek dilihatnja, dipermain-mainkannja, mengoesap oesap boeloenja jang haloes dan sebentar lagi orang mengedjoetkan oenggas itoe, dihadapan matanja boeroeng itoe mengembangkan sajap dan hilang lenjap di oedara......, ia tertinggal kembali seorang diri dengan nasibnja......!

Soeria kenapa engkau sekedjam itoe......!

Ketika melajang poela pikirannja kepada Noenoeng, air matanja mengalir tak tertahan-tahan dan tak ditahannja poela. Noenoeng, beloem nasibmoe akan berajahkan Soeria... Tadinja kelakoean kedoeanja tak obahnja dari ajah dan anak, doea bersahabat, ini poelalah salah satoe sebab jang mendjatoehkan imannja. Ketika ia dikoeboeran iboenja, ia mempertjajakan rasahia hatinja pada arwah iboenja, ia melihat poela Soeria berdiri dihadapannja memegang kepala Noenoeng. Boleh djadikah arwah iboenja jang pada waktoe itoe jang menarik, merapatkan Soeria kepada Noenoeng, sebagai djoega hendak menjerahkan nasib tjoetjoenja......? Pemandangan jang sekelebat dikoeboeran itoe menghilangkan sekalian kesangsian, kegelapan hatinja, ia rasakan sebagai djoega arwah iboenja menoeroenkan rahmat atas dia berdoea beranak dan Soeria pada saat itoe. Kepertjajaan inilah jang mendjadikan sikapnja berobah terhadap Soeria.

Tetapi sekarang......?

Sekarang ia insjaf bahwa kedjadian dikoeboeran itoe hanja kemidi belaka, akibat dari pikirannja jang sedang dilamoen oleh perasaan moerni dengan tidak menggoenakan pikirannja jang sehat. Noenoeng beloem akan berajah lagi dan kalau takdir ia berajah lagi tidaklah dengan seorang jang demikian rendah deradjatnja jang telah menipoe ia berdoea beranak......

(Akan disamboeng)